

ABSTRAK

Rasyad Yahdiyan, Pesan Empatik dalam Foto Cerita Jurnalistik di Media Online Photo's Speak (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Karya Foto Cerita Berjudul 'Keluarga Baru')

Foto cerita jurnalistik merupakan salah satu bentuk visual yang tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi peristiwa, tetapi juga sebagai media naratif yang mampu membangun empati dan pemahaman mendalam terhadap realitas sosial. Foto cerita berjudul "Keluarga Baru" karya Bilal Nugraha Ginanjar yang dipublikasikan pada laman *www.photospeak.net* menceritakan siswa-siswi pengidap *cerebral palsy* dalam menjalankan aktifitas kesehariannya. Foto cerita ini menampilkan tujuh foto merekam keseharian para siswa penyandang *cerebral palsy* di Wisma Tuna Ganda Palsigunung.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pemaknaan yang terkandung pada foto cerita "Keluarga Baru". Landasan teoritis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes, yang mencakup tiga tingkat pemaknaan, denotasi, konotasi, dan mitos. Selanjutnya pada level konotatif didukung dengan enam prosedur analisis meliputi *trick effect*, pose, objek, *photogenia*, estetika, sintaksi. Teori semiotika Barthes digunakan untuk menelusuri bagaimana tanda visual dalam foto membentuk makna yang tidak hanya literal, tetapi juga simbolik dan ideologis.

Hasil penelitian menunjukkan, pada level denotatif, foto-foto menyajikan kegiatan rutin siswa difabel seperti belajar, makan, dan berinteraksi dalam suasana rehabilitasi yang hangat dan inklusif. Pada level konotatif, gestur seperti pelukan, senyuman, dan aksi saling membantu membentuk simbol-simbol keakraban, kasih sayang, dan solidaritas. Sementara itu, pada tingkat mitos, terbentuk narasi bahwa hubungan emosional dan kepedulian yang tumbuh di antara individu dalam ruang rehabilitasi dapat menghadirkan makna diantara anggotanya sebagai keluarga baru.

Kata Kunci: Foto Cerita Jurnalistik, Pesan Empatik, Semiotika Roland Barthes, Analisis Foto.

ABSTRACT

Rasyad Yahdiyan, "Empathic Messages in Photojournalistic Stories in Online Media: Photo's Speak" (Roland Barthes's Semiotics Analysis on the Photo Story Titled "Keluarga Baru").

Journalism photo stories are a visual form that functions not only as event documentation but also as a narrative medium capable of building empathy and a deep understanding of social reality. The photo story "Keluarga Baru" by Bilal Nugraha Ginanjar, published on www.photospeak.net, tells the story of students with cerebral palsy carrying out their daily activities. The photo story features seven photos that capture the daily lives of students with cerebral palsy at Wisma Tuna Ganda Palsigunung.

This study aims to understand the meaning contained in the photo story "Keluarga Baru". The theoretical foundation used in this research is a qualitative method with Roland Barthes' semiotic analysis approach, which includes three levels of meaning, denotation, connotation, and myth. Furthermore, the connotative level is supported by six analysis procedures including trick effect, pose, object, photogenia, aesthetics, syntax. Barthes' semiotic theory is used to explore how visual signs in photos form meanings that are not only literal, but also symbolic and ideological.

The results show, at the denotative level, the photos present the routine activities of disabled students such as studying, eating, and interacting in a warm and inclusive rehabilitation atmosphere. At the connotative level, gestures such as hugs, smiles, and acts of helping each other form symbols of familiarity, affection, and solidarity. Meanwhile, at the myth level, a narrative is formed that the emotional relationships and caring that grow between individuals in the rehabilitation space can create meaning among its members as a new family.

Keywords: Photojournalistic Stories, Empathic Messages, Roland Barthes Semiotics, Photo Analysis.